

Lampiran 4

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Diploma Tiga Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta. Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Lestari
NIM : P07133116014
Judul Penelitian : Posisi Kerja Penyebab Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pengrajin Di Sentra Kerajinan Kulit Manding, Kabupaten Bantul Tahun 2019

Dengan segala kerendahan hati, saya memohon kepada Bapak/Ibu/Sdr/i untuk berkenan menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi pertanyaan yang peneliti ajukan dengan jujur. Jawaban dari Bapak/Ibu/Sdr/i sangat saya butuhkan semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Jawaban dari Bapak/Ibu/Sdr/i yang telah diberikan, juga akan saya jaga kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan bantuan yang telah Bapak/Ibu/Sdr/i berikan, saya ucapkan terima kasih. Semoga amal baik Bapak/Ibu/Sdr/i mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin

Yogyakarta,

Peneliti

Lampiran 5

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Umur :
Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang akan dilakukan oleh :

Nama : Dwi Lestari
NIM : P07133116014
Pendidikan : Mahasiswa Semester VI Program Diploma Tiga Sanitasi
Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Yogyakarta
Alamat : Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman,
Yogyakarta
Judul Penelitian : Posisi Kerja Penyebab Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada
Pengrajin Di Sentra Kerajinan Kulit Manding, Kabupaten
Bantul Tahun 2019

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bantul.....

Peneliti,

Responden

(Dwi Lestari)

(.....)

Lampiran 6

KUESIONER IDENTITAS RESPONDEN

Tanggal Pengisian Kuesioner

.....

A. Data Umum

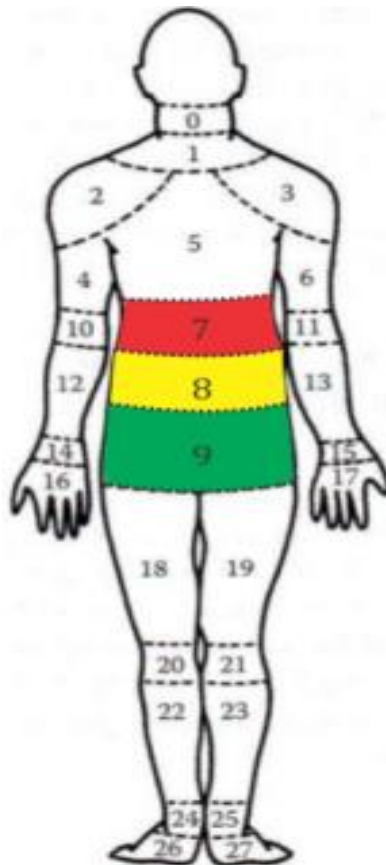
1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin : laki-laki
 perempuan
4. Usia : tahun
5. Masa Kerja : tahun
6. Jenis Pekerjaan :
(pilih salah satu dan lingkari jawaban)
 - a. Pengeleman/Penjahitan manual/pewarnaan kuas
 - b. Menjahit dengan mesin
7. Lama Kerja (per hari)
(pilih salah satu dan lingkari jawaban)
 - a. ≤ 4 jam
 - b. ≥ 4 jam
8. Jenis Pekerjaan sebelum menjadi pengrajin kulit :
9. Pekerjaan selain menjadi pengrajin kulit :

Lampiran 7

KUESIONER KELUHAN NYERI PUNGGUNG BAWAH

Nama Responden :

(Isilah pada kolom dibawah ini dengan memberi tanda (√) sesuai dengan kondisi yang dirasakan oleh bapak/ibu/sdr/i)



No	Jenis Keluhan	Tingkat Keluhan			
		1	2	3	4
7	Sakit pada daerah pinggang ke belakang				
8	Sakit pada bagian pinggul ke belakang				
9	Sakit pada daerah pantat				

Keterangan :

Skor 1 :

Apabila anda tidak merasakan keluhan/kenyerian atau tidak ada rasa sakit sama sekali (tidak sakit)

Skor 2 :

Apabila anda merasakan keluhan pegal, kram, nyeri, kaku atau panas pada saat bekerja namun keluhan sakit dapat hilang (Agak sakit)

Skor 3 :




Apabila anda merasakan keluhan pegal, kram, nyeri, kaku atau panas dan sudah mengganggu pekerjaan namun nyeri dapat hilang setelah dilakukan peregangan (Sakit)




Skor 4 :




Apabila anda merasakan keluhan pegal, kram, nyeri, kaku atau panas. Keluhan nyeri tidak segera hilang meskipun telah istirahat lama (keluhan sakit masih dirasakan saat setelah bekerja) atau bahkan diperlukan obat pereda nyeri (Sakit sekali)




Lampiran 9

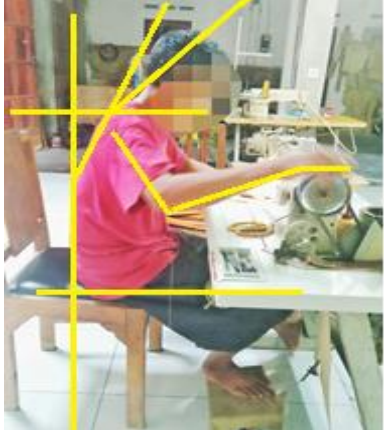


Tabel Hasil Penilaian Posisi Kerja Metode REBA




No	Nama Responden	Keterangan	Skor Akhir REBA
1.	 <p style="text-align: center;">NRK</p>	<p>Leher : 20 ° (+2) Badan : tegak lurus (+1) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A : 1 Lengan atas : fleksi 30 ° (+2) Lengan bawah : 100 ° (+1) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 1</p>	<p style="text-align: center;">1 (Rendah)</p>
2.	 <p style="text-align: center;">SPM</p>	<p>Leher : 25 ° (+2) Badan : tegak lurus (+1) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A : 1 Lengan atas : fleksi 40 ° (+2) , bahu terangkat (+2) Lengan bawah : 80 ° (+1) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 5</p>	<p style="text-align: center;">3 (Rendah)</p>
3.	 <p style="text-align: center;">RHD</p>	<p>Leher : 20 ° (+2) Badan : tegak lurus (+1) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A : 1 Lengan atas : fleksi 15 ° (+1) Lengan bawah : 80 ° (+1) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 1</p>	<p style="text-align: center;">1 (Rendah)</p>




4.	 <p style="text-align: center;">RSY</p>	<p>Leher : 10 ° (+1) Badan : tegak lurus (+1) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 1 Lengan atas : fleksi 10 ° (+2) Lengan bawah : 90° (+1) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 1</p>	1 (Rendah)
5.	 <p style="text-align: center;">EPN</p>	<p>Leher : 30 ° (+2) Badan : tegak lurus (+1) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 1 Lengan atas : fleksi 10 ° (+1) bahu terangkat (+1) Lengan bawah : 90° (+1) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 1</p>	1 (Rendah)
6.	 <p style="text-align: center;">SRA</p>	<p>Leher : 15 ° (+2) Badan : tegak lurus (+1) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 1 Lengan atas : fleksi 60 ° (+2) Lengan bawah : 110° (+1) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 1</p>	1 (Rendah)




7.	 <p style="text-align: center;">DDI</p>	<p>Leher : 40 ° (+2) Badan : fleksi 19 ° (+2) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A : 3 Lengan atas : fleksi 20 ° (+2) Lengan bawah : 70° (+1) Pergelangan tangan : 20 ° (+1) Skor Group B : 2</p>	<p style="text-align: center;">3 (Rendah)</p>
8.	 <p style="text-align: center;">SMH</p>	<p>Leher : 10 ° (+1) Badan : tegak lurus (+1) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A : 1 Lengan atas : 50 ° (+2) fleksi (bahu terangkat +1) Lengan bawah : 90° (+1) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 4</p>	<p style="text-align: center;">2 (Rendah)</p>
9.	 <p style="text-align: center;">SKD</p>	<p>Leher : 45 ° (+2) Badan : tegak lurus (+1) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A : 1 Lengan atas : fleksi 40 ° (+2) fleksi (bahu terangkat +1) Lengan bawah : 90° (+1) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 4</p>	<p style="text-align: center;">2 (Rendah)</p>




10.	 <p style="text-align: center;">MYN</p>	<p>Leher : 10 ° (+1) Badan : tegak lurus (+1) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 1 Lengan atas : fleksi 10 ° (+1) bahu terangkat (+1) Lengan bawah : 90° (+1) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 1</p>	<p style="text-align: center;">1 (Rendah)</p>
11.	 <p style="text-align: center;">RSM</p>	<p>Leher : 10 ° (+1) Badan : 24 ° (+2) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 2 Lengan atas : fleksi 50 ° (+2) bahu terangkat (+1) Lengan bawah : 120° (+2) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 5</p>	<p style="text-align: center;">5 (Sedang)</p>
12.	 <p style="text-align: center;">TKN</p>	<p>Leher : 15 ° (+1) Badan : 18 ° (+2) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 2 Lengan atas : fleksi 20 ° (+1) Lengan bawah : 90° (+2) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 1</p>	<p style="text-align: center;">1 (Rendah)</p>




13.	 <p style="text-align: center;">PRW</p>	<p>Leher : 30 ° (+2) Badan : 26 ° (+2) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 4 Lengan atas : fleksi 25 ° (+2) Lengan bawah : 85° (+1) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 1</p>	<p>3 (Rendah)</p>
14.	 <p style="text-align: center;">SRY</p>	<p>Leher : 10 ° (+1) Badan : tegak lurus (+1) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 1 Lengan atas : fleksi 0 ° (+2) Lengan bawah : 90° (+1) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 1</p>	<p>1 (Rendah)</p>
15.	 <p style="text-align: center;">PNM</p>	<p>Leher : 10 ° (+1) Badan : fleksi 25 ° (+2) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 2 Lengan atas : fleksi 60 ° (+2) fleksi bahu terangkat +1 Lengan bawah : 132° (+2) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 5</p>	<p>4 (Sedang)</p>

16.	 <p style="text-align: center;">TGH</p>	<p>Leher : 18 ° (+1) Badan : fleksi 20 ° (+2) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 2 Lengan atas : fleksi 10 ° (+1) Lengan bawah : 130° (+2) Tidak ada pegangan (+3) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 1</p>	<p style="text-align: center;">2 (Rendah)</p>
17.	 <p style="text-align: center;">WGH</p>	<p>Leher : 30 ° (+2) Badan : fleksi 15 ° (+2) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 4 Lengan atas : fleksi 30 ° (+2) Lengan bawah : 130° (+2) Tidak ada pegangan (+3) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 5</p>	<p style="text-align: center;">5 (Sedang)</p>
18.	 <p style="text-align: center;">PNH</p>	<p>Leher : fleksi 40 ° (+2) Badan : fleksi 40 ° (+3) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 5 Lengan atas : fleksi 40 ° (+2) Lengan bawah : 170° (+2) Tidak ada pegangan (+3) 25 ° (+2) >15 ° Skor Group B : 6</p>	<p style="text-align: center;">7 (Sedang)</p>

19.	 <p style="text-align: center;">PJI</p>	<p>Leher : 23 ° (+1) Badan : 13 ° (+2) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A : 3 Lengan atas : fleksi 10 ° (+1) Lengan bawah : 117 ° (+2) Menggunakan bagian tubuh lain untuk pegangan (+1) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 2</p>	<p style="text-align: center;">3 (Rendah)</p>
20.	 <p style="text-align: center;">RDM</p>	<p>Leher : 45 ° (+2) Badan : 10 ° (+2) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A : 3 Lengan atas : ekstensi 10 ° (+1) Lengan bawah : 110 ° (+2) Tidak ada pegangan (+3) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 3</p>	<p style="text-align: center;">4 (Sedang)</p>
21.	 <p style="text-align: center;">TSH</p>	<p>Leher : 15 ° (+2) Badan : 15 ° (+2) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A : 3 Lengan atas : fleksi 23 ° (+2) Lengan bawah : 120 ° (+2) Tidak ada pegangan (+3) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 5</p>	<p style="text-align: center;">4 (Sedang)</p>

22.	 <p style="text-align: center;">YNT</p>	<p>Leher : 30 ° (+2) Badan : 20 ° (+3) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 3 Lengan atas : fleksi 30 ° (+2) Lengan bawah : fleksi 120° (+2) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 2</p>	<p style="text-align: center;">3 (Rendah)</p>
23.	 <p style="text-align: center;">MJA</p>	<p>Leher : 30 ° (+1) Badan : fleksi 30 ° (+3) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 4 Lengan atas : fleksi 21° (+2) Lengan bawah : 120 ° (+2) Menggunakan bagian tubuh lain untuk pegangan (+1) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 3</p>	<p style="text-align: center;">4 (Sedang)</p>
24.	 <p style="text-align: center;">PJH</p>	<p>Leher : 20 ° (+2) Badan : fleksi 30 ° (+3) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 4 Lengan atas : fleksi 20 ° (+2) Lengan bawah : 140 ° (+2) Tidak ada pegangan (+3) Pergelangan tangan : ekstensi 20 ° (+2) Skor Group B : 6</p>	<p style="text-align: center;">6 (Sedang)</p>

25.	 <p style="text-align: center;">HRI</p>	<p>Leher : 50 ° (+2) Badan : tegak lurus (+1) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A : 4 Lengan atas : fleksi 0 ° (+21) Lengan bawah : 90° (+1) Menggunakan bagian tubuh lain untuk pegangan (+1) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 2</p>	<p style="text-align: center;">1 (Rendah)</p>
26.	 <p style="text-align: center;">HNO</p>	<p>Leher : 40° (+2) Badan : fleksi 30 ° (+3) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A : 4 Lengan atas : fleksi 21 ° (+2) Lengan bawah : 110 ° (+2) Tidak ada pegangan (+3) Skor Group B : 5</p>	<p style="text-align: center;">5 (Sedang)</p>
27.	 <p style="text-align: center;">EST</p>	<p>Leher : 50 ° (+2) Badan : fleksi 50 ° (+3) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A : 4 Lengan atas : fleksi 60 ° (+3) Lengan bawah : 100 ° (+1) Tidak ada pegangan (+3) Pergelangan tangan : ekstensi 20 ° (+2) Skor Group B : 6</p>	<p style="text-align: center;">6 (Sedang)</p>

28.	 <p style="text-align: center;">FTM</p>	<p>Leher : 25 ° (+2) Badan : fleksi 40 ° (+3) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 4 Lengan atas : ekstensi 20 ° (+2) Lengan bawah : 70 ° (+1) Tidak ada pegangan (+3) Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 4</p>	<p style="text-align: center;">4 (Sedang)</p>
29.	 <p style="text-align: center;">WSN</p>	<p>Leher : 30 ° (+2) Badan : tegak lurus (+1) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 1 Lengan atas : fleksi 15 ° (+2) Lengan bawah : 100 ° (+1) Tidak ada pegangan Pergelangan tangan : 15 ° (+1) fleksi Skor Group B : 4</p>	<p style="text-align: center;">2 (Rendah)</p>
30.	 <p style="text-align: center;">YMI</p>	<p>Leher : 65 ° (+2) Badan : fleksi 65 ° (+3) Kaki : posisi kaki duduk tertopang (+1) Skor Group A: 4 Lengan atas : fleksi 17 ° (+1) Lengan bawah : 130 ° (+2) Tidak ada pegangan Pergelangan tangan : 0 ° (+1) Skor Group B : 4</p>	<p style="text-align: center;">4 (Sedang)</p>

Keterangan : Rujukan Penilaian Posisi Kerja Metode REBA dari Skripsi Asnidar Astari (2017), “Gambaran Postur Kerja Petani Rumput Laut dengan Metode REBA di Pulau Kanalo Dua Kec. Palu Sembilan Kab. Sinjai” pengukuran sudut dengan alat busur derajat untuk mengukur derajat kemiringan postur tubuh.

Lampiran 10

**Tabel Hubungan Posisi Kerja dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Pengrajin di Sentra Kerajinan Kulit
Manding Kabupaten Bantul, Tahun 2019**

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia (th)	Masa Kerja (th)	Posisi Kerja	Pekerjaan Lain	Skor Akhir Penilaian REBA	Keluhan Nyeri Punggung Bawah			Skor Akhir
								Sakit pada daerah pinggang ke belakang	Sakit pada bagian pinggul ke belakang	Sakit pada daerah pantat	
1.	NRK	L	40	17	Duduk Kursi	Tidak Ada	1	1	1	1	3
2.	SPM	L	55	22	Duduk Kursi	Tidak Ada	3	2	1	1	4
3.	RHD	L	50	25	Duduk Kursi	Tidak Ada	1	2	1	1	4
4.	RSY	P	43	1	Duduk Kursi	IRT	1	2	2	1	5
5.	EPN	L	31	10	Duduk Kursi	Tidak Ada	1	1	1	1	3
6.	SRA	P	45	7	Duduk Kursi	Penjahit	1	2	2	1	5
7.	DDI	L	30	15	Duduk Kursi	Petani	3	2	3	2	7
8.	SMH	P	42	5	Duduk Kursi	IRT	2	3	2	2	7

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia (th)	Masa Kerja (th)	Posisi Kerja	Pekerjaan Lain	Skor Akhir Penilaian REBA	Keluhan Nyeri Punggung Bawah			Skor akhir
								Sakit pada daerah pinggang ke belakang	Sakit pada daerah pinggul ke belakang	Sakit pada daerah pantat	
9.	SKD	L	52	10	Duduk Kursi	Tidak Ada	1	2	2	1	5
10.	MYN	L	44	22	Duduk Kursi	Tidak Ada	1	2	2	1	5
11.	RSM	P	38	5	Duduk Kursi	Penjahit	4	2	2	2	6
12.	TKN	P	40	8	Duduk Kursi	Penjahit	1	3	2	2	7
13.	PWD	L	56	23	Duduk Kursi	Petani	2	2	3	4	9
14.	SRY	L	55	10	Duduk Kursi	Tidak Ada	1	4	4	1	9
15.	PNM	L	53	40	Duduk kursi	Tidak Ada	4	3	4	1	8
16.	TGH	P	52	5	Duduk Lantai	IRT	3	2	3	1	6
17.	WGH	P	51	7	Duduk Lantai	IRT	5	2	2	2	6
18.	PNH	P	46	10	Duduk Lantai	IRT	6	4	4	1	9

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia (th)	Masa Kerja (th)	Posisi Kerja	Pekerjaan Lain	Skor Akhir Penilaian REBA	Keluhan Nyeri Punggung Bawah			Skor akhir
								Sakit pada daerah pinggang ke belakang	Sakit pada daerah pinggul ke belakang	Sakit pada daerah pantat	
19.	PJI	P	42	15	Duduk Lantai	IRT	3	2	2	1	5
20.	RDM	P	59	15	Duduk Lantai	IRT	3	4	2	3	9
21.	TSH	P	53	10	Duduk Lantai	IRT	4	2	2	2	6
22.	YNT	P	48	5	Duduk Lantai	IRT	3	4	4	3	11
23.	MJA	P	43	15	Duduk Lantai	IRT	5	2	2	2	6
24.	PJH	P	41	15	Duduk Lantai	Petani	6	2	2	1	5
25.	HRI	L	36	18	Duduk Lantai	Tidak Ada	1	2	2	1	5
26.	HNO	L	50	2,5	Duduk Lantai	Tidak Ada	5	3	3	2	8
27.	EST	P	45	15	Duduk Lantai	IRT	6	2	2	2	6
28.	FTM	P	29	5	Duduk Lantai	IRT	4	2	3	2	7

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia (th)	Masa Kerja (th)	Posisi Kerja	Pekerjaan Lain	Skor Akhir Penilaian REBA	Keluhan Nyeri Punggung Bawah			Skor akhir
								Sakit pada daerah pinggang ke belakang	Sakit pada daerah pinggul ke belakang	Sakit pada daerah pantat	
29.	WSN	L	51	1	Duduk Lantai	Tidak Ada	2	3	4	2	9
30.	YMI	P	37	3	Duduk Lantai	IRT	4	2	2	2	6

Lampiran 11

Hasil Output SPSS Hubungan Antara Posisi Kerja Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah

1. Posisi Duduk pada Lantai

			Correlations	
			Kategori Risiko Posisi Duduk Lantai dengan Penilaian REBA	Keluhan Nyeri Punggung Bawah
Spearman's rho	Kategori Risiko Posisi Duduk Lantai dengan Penilaian REBA	Correlation Coefficient	1.000	-.363
		Sig. (2-tailed)	.	.184
		N	15	15
	Keluhan Nyeri Punggung Bawah	Correlation Coefficient	-.363	1.000
		Sig. (2-tailed)	.184	.
		N	15	15

2. Posisi Duduk pada Kursi

			Correlations	
			Kategori Risiko Posisi Duduk Kursi dengan Penilaian REBA	Keluhan Nyeri Punggung Bawah
Spearman's rho	Kategori Risiko Posisi Duduk Kursi dengan Penilaian REBA	Correlation Coefficient	1.000	.179
		Sig. (2-tailed)	.	.522
		N	15	15
	Keluhan Nyeri Punggung Bawah	Correlation Coefficient	.179	1.000
		Sig. (2-tailed)	.522	.
		N	15	15

Hasil Output SPSS Perbedaan Tingkat Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Pengrajin dengan Posisi Duduk di Lantai dan Posisi Duduk di Kursi

Ranks

	Posisi Kerja	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Keluhan Nyeri Punggung Bawah	Lantai	15	17.07	256.00
	Kursi	15	13.93	209.00
	Total	30		

Test Statistics^b

	Keluhan Nyeri Punggung Bawah
Mann-Whitney U	89.000
Wilcoxon W	209.000
Z	-.992
Asymp. Sig. (2-tailed)	.321
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.345 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Posisi Kerja

Hasil Output SPSS Perbedaan Antara Tingkat Risiko Posisi Kerja Duduk di Lantai dengan Duduk di Kursi

Ranks

	Posisi Kerja	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Penilaian REBA	Lantai	15	20.97	314.50
	Kursi	15	10.03	150.50
	Total	30		

Test Statistics^b

	Penilaian REBA
Mann-Whitney U	30.500
Wilcoxon W	150.500
Z	-3.493
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Posisi Kerja

Lampiran 12

DOKUMENTASI



Gambar 1. Posisi duduk di lantai pada saat pengrajin membuat pola



Gambar 2. Posisi duduk di kursi pada saat pengrajin menjahit dengan menggunakan mesin jahit



Gambar 3. Proses produksi dompet



Gambar 4. Peneliti melakukan wawancara kepada responden



Gambar 5. Penjelasan pengisian kuesioner serta pengisian persetujuan menjadi responden



Gambar 6. Pengisian kuesioner oleh responden